

RINGKASAN

SYIFA RAHMADYA. Komposisi dan Kepadatan Sampah Laut di Perairan Selatan Pulau Dompak, Kota Tanjungpinang. Dibimbing oleh WINNY RETNA MELANI dan TRI APRIADI.

Pulau Dompak merupakan sebuah pulau yang terletak di bagian selatan Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. Pulau Dompak menjadi pusat pemerintahan, permukiman penduduk, aktivitas nelayan tradisional, fasilitas publik, wisata kuliner serta kawasan rekreasi yang berkembang pesat sejak tahun 2020. Penelitian ini bertujuan mengetahui komposisi dan kepadatan sampah laut di Perairan Selatan Pulau Dompak, Kota Tanjungpinang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-juli 2025. Metode yang digunakan yaitu metode survei langsung di lapangan, kemudian pengambilan sampel sampah laut dilakukan dengan membuat transek garis (*line transek*). Titik sampling ditentukan menggunakan *puposive sampling* pada 2 stasiun yaitu stasiun 1 (Pantai Ketapang) dan stasiun 2 (Pantai Nabila). Adapun jenis sampah laut yang dijumpai di Perairan Selatan Pulau Dompak yaitu jenis sampah plastik, busa plastik, kaca, kain/ pakaian, logam, kayu, karet, dan bahan lainnya. Jenis sampah laut yang mendominasi di setiap ukuran sampah adalah sampah plastik. Komposisi jenis mega *debris* tertinggi terdapat di stasiun 2 yaitu 12 item dengan persentase 57,1% sedangkan sampah makro *debris* tertinggi di stasiun 2 yaitu 161 item dengan persentase 74,9% dan sampah meso *debris* tertinggi terdapat di stasiun 1 yaitu 33 item dengan persentase 48,6%. Dan kepadatan jenis mega *debris* tertinggi di stasiun 2 yaitu 0,012 item/m² sedangkan, sampah makro *debris* tertinggi di stasiun 2 yaitu 0,161 item/m² dan sampah meso tertinggi di stasiun 1 yaitu 0,432 item/m².

Kata kunci : Kepadatan, Komposisi, Pulau Dompak, Sampah Laut

SUMMARY

SYIFA RAHMADYA. Composition and Density of Marine Debris in the Southern Waters of Dompak Island, Tanjungpinang City. Supervised by WINNY RETNA MELANI and TRI APRIADI.

Dompak Island is an island located in the southern part of Tanjungpinang City, Riau Islands Province. Dompak Island serves as the administrative center, residential area, traditional fishing activities, public facilities, culinary tourism, and a rapidly developing recreational area since 2020. This study aims to determine the composition and density of marine debris in the southern waters of Dompak Island, Tanjungpinang City. The study was conducted in June-July 2025. The method used was a direct field survey, followed by marine debris sampling using line transects. Sampling points were determined using purposive sampling at two stations: Station 1 (Ketapang Beach) and Station 2 (Nabila Beach). The types of marine debris found in the Southern Waters of Dompak Island include plastic debris, plastic foam, glass, fabric/clothing, metal, wood, rubber, and other materials. The dominant type of marine debris across all debris sizes is plastic debris. The highest composition of mega debris was found at Station 2, with 12 items accounting for 57.1%, while the highest macro debris was at Station 2, with 161 items accounting for 74.9%, and the highest meso debris was at Station 1, with 33 items accounting for 48.6%. The highest density of mega debris was at Station 2, at 0.012 items/m², while the highest density of macro debris was at Station 2, at 0.161 items/m², and the highest density of meso debris was at Station 1, at 0.432 items/m².

Keywords: *Density, Composition, Dompak Island, Marine Debris*

